



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

**KESIAPAN MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI UJI
KOMPETENSI PADA SKEMA SERTIFIKASI TEKNISI
AKUNTANSI PRATAMA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA
SEMESTER IV D3 AKUNTANSI UNIVERSITAS PAMULANG)**

Euis Nessia Fitri¹, Imam Sofi'i²

Universitas Pamulang

email : ¹nessiafitri@gmail.com, ²imam_mpd@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan mahasiswa Program Studi Akuntansi D3 Fakultas Ekonomi universitas Pamulang menghadapi uji kompetensi skema Akuntansi Pratama guna mendukung persaingan dalam dunia tenaga kerja di era globalisasi. Penelitian ini termasuk penelitian observasi dengan populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi D3 Akuntansi Universitas Pamulang yang sedang menempuh studi semester IV sejumlah 42 orang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Rangkuman nilai berupa nilai mata kuliah terkait kompetensi yang diuji dalam uji kompetensi skema teknisi akuntansi pratama. Variabel dalam penelitian ini adalah kesiapan mahasiswa dalam menghadapi uji sertifikasi kompetensi di teknisi akuntansi pratama. Terdapat sepuluh kompetensi yang diuji dalam penelitian ini, yaitu mampu Memproses Entry Jurnal, Memproses Buku Besar, Menyusun Laporan Keuangan, Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka/Spreadsheet, Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi, Mengelola Kartu Piutang, Mengelola Kartu Utang, Mengelola Kartu Persediaan. Analisis data penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dalam bentuk tabel kategorisasi kesiapan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sebanyak 38% mahasiswa dikategorikan sangat siap; 19% siap; 10% cukup siap; dan 33% kurang siap dalam menghadapi uji kompetensi skema teknisi akuntansi pratama.

Kata kunci: kesiapan, uji kompetensi, akuntansi pratama

Abstract

This study aims to analyze the readiness of D3 Accounting Study Program students at the Faculty of Economics of the University of Pamulang in facing the competency test of the Primary Accounting scheme to support competition in the workforce in the globalization era. This research included observational research with the study population were D3 Accounting Study Program students at Pamulang University who were taking semester IV studies totaling 42 people. The data collected in this study is a score of scores in the form of subjects related to competencies tested in the competency test of the Pratama Accounting Technician Scheme. The variable in this study is the readiness of students in facing the competency certification test in Pratama Accounting Technicians. There are ten competencies tested in this study, namely being able to Process Journal Entries, Process Ledgers, Compile Financial Statements, Operate Package Processing Programs / Spreadsheets, Operate Computer Accounting Applications, Manage Receivable Cards, Manage Debt Cards, Manage Inventory Cards. Analysis of research data using descriptive statistical analysis in the form of student readiness categorization tables. The results showed that: (1) As many as 38% of students were categorized as very prepared; 19% ready; 10% are quite ready; and 33% were less prepared to face the competency test of the Pratama Accounting Technician Scheme.



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Keywords: readiness, competency test, pratama accounting.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas tenaga kerja di bidang Akuntansi tidak terlepas dari peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bekerja secara profesional. Kemampuan bekerja secara profesional diperoleh karena kompeten dalam menggunakan ilmunya saat melakukan pekerjaan. Tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam suatu bidang pengetahuan mempunyai kesempatan yang lebih luas dibandingkan dengan tenaga kerja yang hanya mengandalkan ijazah sebagai prasyaratnya. Hal ini sangat diperlukan dalam memperoleh kesempatan kerja di era persaingan global. Kesempatan kerja tidak hanya mencakup kawasan dalam negeri melainkan sampai ke luar negeri, terutama pada negara-negara di kawasan ASEAN yang diimplementasikan pada Masyarakat Ekonomi ASEAN tahun 2015.

Program Diploma 3 (D3) atau disebut sebagai Pendidikan Vokasi merupakan salah satu jenjang pendidikan tinggi yang menghasilkan ahli madya di Indonesia. Program ini memiliki tujuan menyiapkan mahasiswanya untuk menjadi praktisi yang terampil untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Oleh karena itu dalam rangka mempersiapkan lulusannya untuk menghadapi persaingan global, maka lembaga pendidikan perlu untuk meningkatkan kualitas lulusan program diploma agar memenuhi standar kualitas minimum profesionalisme yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut lembaga pendidikan perlu melakukan langkah-langkah yang tepat untuk mendukung, seperti dilaksanakannya sertifikasi kompetensi bagi lulusan program diploma.

Asesi berkomentar mengenai kesiapan dalam menghadapi uji kompetensi dengan soal yang sama dengan dosen berikan ketika di semester lalu. Dengan soal yang sejenis tetapi ada beberapa kendala yang di hadapi asesi. Salah satunya adalah mereka sudah lupa materi yang diberikan dosen ketika semester lalu. Selain itu kurangnya kesiapan mereka adalah soal dalam akun Bahasa Inggris. Perbedaan Bahasa ini lah yang menjadi kendala salah satu dalam uji kompetensi.

Berdasarkan masalah tersebut maka penulis akan meneliti dengan judul: KESIAPAN MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI UJI KOMPETENSI PADA SKEMA SERTIFIKASI TEKNISI AKUNTANSI PRATAMA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA SEMESTER 4 D3 AKUNTANSI UNIVERSITAS PAMULANG).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kesiapan mahasiswa Prodi D3 Akuntansi FE Universitas Pamulang dalam menghadapi Uji Kompetensi Pada Skema Sertifikasi Teknisi Akuntansi Pratama (Level 3)?

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi D3 Akuntansi FE Universitas Pamulang dalam menghadapi Uji Kompetensi Pada Skema Sertifikasi Teknisi Akuntansi Pratama (Level 3).

LANDASAN TEORITIS

“Kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu”. Beberapa pendapat yang membahas tentang kesiapan antara lain dikemukakan oleh Nasution (2003: 179) menyatakan bahwa “Kesiapan adalah kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses mental tidak terjadi”. Kesiapan tidak dapat dipengaruhi bila saatnya belum tiba, akan tetapi dengan latihan tingkat kesiapan akan tercapai. Menurut Slameto (2003: 113) bahwa “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Kondisi yang baik maka seseorang dapat melakukan pekerjaan yang baik, jujur tanggung jawab dan mampu menyelesaikan segala kesulitan yang dihadapi serta dapat mencapai keberhasilan kerja yang diinginkan. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang diperoleh dari proses sehingga memberi respon terhadap situasi tertentu atau bersedia untuk mempraktikkan suatu kegiatan baik fisik maupun mental, tanpa adanya



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

kondisi ini suatu kegiatan tidak akan dapat terlaksana.

Suparno (2001: 27) mengemukakan kata kompetensi diartikan sebagai “kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas” atau sebagai “memiliki keterampilan dan kecakapan yang diisyaratkan”. Dalam pengertiannya yang luas dijelaskan bahwa setiap cara yang digunakan dalam pelajaran yang ditujukan untuk mencapai kompetensi adalah untuk mengembangkan manusia bermutu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sebagaimana diisyaratkan, kata kompetensi dipilih untuk menunjukkan tekanan pada “kemampuan mendemonstrasikan pengetahuan”. Menurut Suparno (2001: 27) menyatakan bahwa pengajaran berdasarkan kompetensi merupakan suatu sistem dimana siswa baru dianggap telah menyelesaikan pelajaran apabila siswa telah melaksanakan tugas yang dipelajari untuk melakukannya. Pengetahuan, keterampilan dan sikap merupakan jalan atau essential enabler untuk suatu perbuatan (performance). Namun nilainya kurang jika tanpa perbuatan. Menurut Suparno (2001: 27) memandang kompetensi sebagai perbuatan yang rasional yang secara memuaskan memenuhi tujuan dalam kondisi yang diinginkan. Untuk melakukan suatu kompetensi, seseorang memerlukan pengetahuan khusus, keterampilan proses, dan sikap.

Penentuan tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentuan ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi perencanaan, evaluasi pengembangan SDM. Menurut Spencer and Spencer dalam Dharma (2002: 110) terdapat lima karakteristik kompetensi, yaitu:

1. **Motives** adalah sesuatu di mana seseorang secara konsisten berfikir sehingga dapat melakukan tindakan. Spencer dan Mitrani et.al dalam Dharma (2002: 110) menambahkan bahwa motives adalah drive, direct and select behavior toward certain actions or goals and away from others. Misalnya: orang memiliki motivasi berprestasi secara konsisten mengembangkan tujuan-tujuan yang memberi tantangan pada dirinya, dan bertanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan tersebut serta mengharapkan feedback untuk memperbaiki dirinya.

2. **Traits** adalah watak yang membuat orang untuk berperilaku atau bagaimana seseorang merespon sesuatu dengan cara tertentu. Misalnya percaya diri (self-confidence), kontrol diri (self-control), stress resistance, atau hardiness (ketabahan/daya tahan).

3. **Self-Concept** adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang sikap dan nilai diukur melalui tes kepada responden untuk mengetahui bagaimana value (nilai) yang dimiliki seseorang, apa yang menarik bagi seseorang melakukan sesuatu. Seseorang yang dinilai menjadi leader seyogyanya memiliki perilaku kepemimpinan sehingga perlu adanya tes tentang leadership ability.

4. **Knowledge** adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengetahuan (knowledge) merupakan kompetensi yang kompleks. Skor atas tes pengetahuan sering gagal untuk memprediksi kinerja SDM karena skor tersebut tidak berhasil mengukur pengetahuan dan keahlian seperti apa seharusnya dilakukan dalam pekerjaan. Tes pengetahuan mengukur kemampuan peserta tes untuk memilih jawaban yang paling benar, tetapi tidak bisa melihat apakah seseorang dapat melakukan pekerjaan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

5. **Skills** adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental. Misalnya, seorang dokter gigi secara fisik mempunyai keahlian untuk mencabut dan menambal gigi tanpa arus merusak saraf.

Hornby (Komariah, 2006: 66) mengemukakan tiga hal yang berkaitan dengan pemahaman kompetensi, yaitu:

1. **Kompetensi** pada dasarnya menunjukkan pada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

2. **Kompetensi** pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik) dari orang-orang (kompeten) yang memiliki kecakapan, daya (kemampuan), otoritas (kewenangan), kemahiran (keterampilan), pengetahuan, dan sebagainya untuk mengerjakan apa yang diperlukan.

3. **Kompetensi** menunjukkan pada tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuannya secara memuaskan berdasarkan kondisi.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Jarvis dalam Komariah (2006: 66) mengungkapkan tiga elemen kompetensi, yaitu:

1. Pengetahuan dan pemahaman, mencakup tentang disiplin akademik, elemen psikomotor, ubungan interpersonal, dan nilai-nilai moral.
2. Keterampilan-keterampilan, mencakup melaksanakan prosedur-prosedur yang bersifat psikomotorik dan berinteraksi dengan orang lain.
3. Sikap-sikap profesional, mencakup pengetahuan tentang profesionalisme, komitmen emosi terhadap profesionalisme, dan kesediaan untuk bertindak secara profesional.

Capra dalam Komariah (2006: 66) berpendapat bahwa ciri-ciri biologis, psikologis, sosial, dan spiritual yang dimiliki manusia tidak dapat dipisahkan dalam keseluruhan aspek kehidupannya. Kompetensi siswa adalah kemampuan siswa sebagai hasil belajar. Belajar memiliki empat dimensi sebagaimana dikatakan Marzano dalam Komariah (2006: 66) yaitu:

1. Dimensi sikap-sikap dan persepsi-persepsi positif terhadap belajar.
2. Dimensi penguasaan dan pengintegrasian pengetahuan.
4. Dimensi perluasan dan penghalusan secara bermakna.
5. Dimensi kebiasaan-kebiasaan berpikir produktif.

Lebih lanjut UNESCO (Delors dalam Komariah 2002: 66) menekankan pentingnya empat pilar yang harus dilakukan dalam semua proses pendidikan, yaitu:

1. Belajar untuk mengetahui (learning to know)
2. Belajar untuk berbuat (learning to do)
3. Belajar untuk mandiri (learning to be)
4. Belajar untuk hidup bersama (learning to live together)

Mengacu pada pendapat Delors dalam Komariah (2006: 66) menekankan pentingnya kompetensi dalam domain kognitif, yaitu menguasai pengetahuan yang diajarkan, kompetensi dalam psikomotor/keterampilan untuk menunjukkan bahwa

peserta didik dapat melakukan apa yang diajarkan, kompetensi dalam menunjukkan keahlian tertentu (life skills education) untuk dapat bertahan hidup, dan kompetensi sosial agar siswa dapat bergaul dan bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

Untuk mengukur kompetensi dapat digunakan parameter akademik dan nonakademik. Kompetensi akademik meliputi pengetahuan, sikap, kemampuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan kompetensi non akademik dapat ditelusuri dari minat dan kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti program pembelajaran di kampus yang bukan hanya dilihat dari mata pelajaran, tetapi merupakan nurturing effect pelajaran yang secara aktual dapat ditinjau dari keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kampus.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan merupakan data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung, sehingga data yang digunakan adalah data sekunder dan merupakan data kuantitatif.

Metode pengumpulan yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait variabel penelitian adalah metode dokumentasi. Data diperoleh dari bagian akademik dan pengelola Prodi D3 Akuntansi Universitas Pamulang.

Instrumen penelitian berupa daftar yang dipakai untuk menghitung nilai mahasiswa dengan mengalikan nilai mata kuliah dengan skala penilaian masing-masing nilai. Data yang digunakan adalah Rangkuman dan Struktur kurikulum D3 Prodi D3 Akuntansi Universitas Pamulang.

Analisis data penelitian dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis data ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data hasil penilaian yakni pencermatan atas rangkuman nilai dengan skema teknis akuntansi pratama dengan menggunakan mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Untuk mengetahui pola kecenderungan data, maka data dikategorikan menggunakan teknik yang digunakan oleh Sutrisno Hadi (2016).



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Penentuan mean ideal dan deviasi standar ideal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mi = [ST + SR]: 2$$

$$SDi = [ST - SR]: 6$$

Keterangan:

Mi : Mean ideal
SDi : Standar Deviasi ideal
ST : Skor ideal tertinggi
SR : Skor ideal terendah

Setelah diperoleh nilai mean ideal dan deviasi standar ideal maka data dapat di kategorikan menjadi lima kategori sebagai berikut:

Kategori Sangat Siap : $X > Mi + 1,5 SDi$

Kategori Siap : $Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$

Kategori Cukup Siap : $Mi - 1,5 SDi < X \leq$

Mi

Kategori Kurang Siap : $< Mi - 1,5 SDi$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan mencermati Rangkuman nilai mahasiswa atas nilai dari mata kuliah yang terkait dengan kompetensi yang diujikan dalam Uji kompetensi skema teknisi akuntansi pratama. Pengukuran kesiapan sertifikasi kompetensi mahasiswa dilakukan dengan menghitung rerata nilai pada setiap kompetensi, kemudian dari rerata tersebut dikelompokkan sesuai dengan kategori penilaian yaitu Sangat Siap, Siap, Cukup Siap, dan Kurang Siap. Pada unit kompetensi skema teknisi akuntansi pratama, pembahasan terkait temuan dijabarkan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan mean 3,13 dengan skor tertinggi (ST) yang dicapai adalah 4,00 dan skor terendah (SR) 2,27. Untuk mengetahui kecenderungan kompetensi mahasiswa, digunakan mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi).

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$= \frac{1}{2} (4,00 + 2,27) = 3,135$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

$$= \frac{1}{6} (4,00 - 2,27) = 0,173$$

Keterangan:

Mi : Mean ideal
SDi : Standar Deviasi ideal
ST : Skor ideal tertinggi
SR : Skor ideal terendah

Setelah diperoleh nilai mean ideal dan deviasi standar ideal maka data dapat di kategorikan menjadi lima kategori sebagai berikut:

Kategori Sangat Siap : $X > Mi + 1,5 SDi$

Kategori Siap : $Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$

Kategori Cukup Siap : $Mi - 1,5 SDi < X \leq$

Mi

Kategori Kurang Siap : $< Mi - 1,5 SDi$

Berdasarkan Mi dan SDi dapat diidentifikasi kompetensi yang dicapai mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Mahasiswa

No.	NIM	NAMA	PENGA NTAR AKT 1	PRAKTIKU M PENGANTA R AKT 1	PENGA NTAR AKT 2	PRAKTIKUM PENGANTA NTAR AKT 2
1	171010450024	AGUSTINA IKA FAUZIAH	4	4	4	4
2	171010450004	EVI DWI WAHYUNI	4	4	3	3
3	171010450060	DWI AINUN ERNAWATI	4	4	3	3
4	171010450022	DWI FATMAWATI	4	4	4	4
5	171010450007	SEPTA TRI MULYADI	4	4	4	4
6	171010400416	MUHAMAD ROFI HIDAYAT	3	3	3	3
7	171010400174	PENIUS BUULOLO	3	2	3	3
8	171010450019	SITI KHODIJAH	3	3	4	4
9	171010450029	SITI MASITOH	3	3	3	3
10	171010450017	AYU APRIYATNA	4	4	4	4
11	171010450002	HARIMAN	3	3	3	3
12	171010450015	AMBAR SARI	4	4	4	4
13	171010450030	ASTRI PRITA SARASWATI	4	2	3	3
14	171010450014	AYU ANDARI	3	3	3	3
15	171010450043	TUTI LISNASARI	3	3	3	3
16	171010450037	ABDUL JAFAR TOMMY SANTOSO	3.72	3.72	3.78	3.78
17	171010450083	AGUNG BAITUL ROHIM	2.78	2.78	2.33	2.33
18	171010450051	AINUN NAJIB	3.1	3.1	3	3
19	171010450045	ANDRY SAPUTRA	3.1	3.1	2.9	2.9
20	171010450012	BAYU EFENDI	3.11	3.11	3.11	3.11
21	171010450074	DARWIN PRIKARDO NAPITUPULU	3.72	3.72	3.63	3.63
22	171010450088	DEDE CELI	3.78	3.78	4	4
23	171010450069	EKA BAYU WIRASONO	3.61	3.61	2.67	2.67



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

24	171010450084	EKA NURFADHILAH	3.83	3.83	3.11
25	171010400326	FAJAR NITHI CAHYANING REMBULAN	3.5	3.5	1.44
26	171010400375	FEBY HENISA	3.72	3.72	2.5
27	171010450100	GERY ANDRIAN HANDY TANU JAYA	3.11	3.11	1.44
28	171010450077	TANU JAYA	2.61	2.61	2.89
29	171010450059	LUSIYANAH	3.83	3.83	3.75
30	171010400296	MARIA RIANI SERLIN	3.39	3.39	3.22
31	171010450079	MUHAMMAD IQBAL TAUFIK	2.94	2.94	1.67
32	171010400263	MUSTAKIM	3.44	3.44	3.5
33	171010450058	NAVA DELIA FITRI	3.6	3.6	4
34	171010450039	NENDEN NURJANAH	3.28	3.28	3.06
35	171010450063	NURMALA SARITA	3.11	3.11	2.22
36	171010450016	ROMA IZAL	3	3	3.11
37	171010450081	ROSIDAH	3.28	3.28	3.22
38	171010400470	ROSITA MARDYANI	3.39	3.39	2.56
39	171010450076	SANTI NURWINDA	3.22	3.22	3
40	171010450102	SARI ANITA	3.22	3.22	3.22
41	171010450057	SINTA YOLANDA	3.4	3.4	3
42	171010450055	TITIN SUPRIATIN	3.83	3.83	3.67

Tabel 2
Kategori Kompetensi Skema Teknisi
Akuntansi Pratama

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Siap	>3,39	16	38%
2	Siap	3,13 – 3,39	8	19%
3	Cukup Siap	2,87 – 3,13	4	10%
4	Kurang Siap	<3,13	14	33%
Total			42	100%

Dari tabel 4.2 maka mahasiswa D3 akuntansi semester 4: sangat siap sebanyak 38% dari 42 mahasiswa ada 16 orang yang sangat siap mengikuti uji kompetensi. siap sebanyak 19% dari 42 mahasiswa ada 8 orang yang siap mengikuti uji kompetensi. Cukup siap sebanyak 10% dari 42 mahasiswa ada 4 orang yang cukup siap mengikuti uji kompetensi. Kurang siap sebanyak 33% dari 42 mahasiswa ada 14 orang yang kurang siap mengikuti uji kompetensi.

Kesimpulan

Terdapat 10 unit kompetensi yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Memproses Entry Jurnal, Memproses Buku Besar, Menyusun Laporan Keuangan, Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka/Spreadsheet, Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi, Mengelola Kartu Piutang, Mengelola Kartu Utang, Mengelola Kartu Persediaan. Pada sub kompetensi menyusun laporan keuangan sesuai skema teknis akuntansi pratama dapat disimpulkan bahwa sebanyak 16 mahasiswa D3 Akuntansi atau 38% dikategorikan sangat siap dalam menghadapi uji kompetensi skema teknis akuntansi pratama. Sedangkan mahasiswa yang dikategorikan kurang siap hanya terdiri dari saja yaitu 14 mahasiswa atau 33%.

Saran

1. Pada skema teknis akuntansi pratama ada mata kuliah akuntansi keuangan 1 dan praktikum, tetapi mahasiswa ini belum dihitung mata kuliah ini, untuk penelitian selanjutnya disarankan menghitung pada mata kuliah akuntansi keuangan 1 dan praktikum juga.
2. Dari hasil analisis data dapat dikatakan bahwa mahasiswa Prodi D3 Akuntansi Universitas Pamulang semester IV sangat siap untuk mengikuti uji kompetensi maka disarankan segera mengikuti uji kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Ali. (2014). The effect of inquiry-based learning method on students academic achievement in science course. *Universal Journal of Educatinal Research*, 2(1), 37-41.
- Aizikovitsh-Udi, E., & Cheng, D. 2015. Developing critical thinking skill from dispositions to abilities: Mathematics education from early childhood to high school. *Creative Education*, 6(1), 455-462.
- Allen, M. J. & Yen, W. M. (1979). *Introduction to measurement theory*. Monterey, CA.: Brooks/Cole Publishing Company.
- Anderson, L, W., & Krathwohl, D. R. 2001. *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York, NY: Addison Wesley Longman.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

- Andi Prastowo. 2013. Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arends, R. I., & Kilcher, A. (2010). Teaching for student learning becoming an accomplished teacher. New York, NY: Routledge.
- Asgarheidari, F., dan Tahriri, A. 2015. A survey of EFL teachers' attitudes towards critical thinking instruction. *Journal of Language Teaching and Research*, 6(2), 388-396.
- Bayer, B. K. 1990. What philosophy offers to teaching thinking [Versi elektronik]. *Educational Leadership*, 2(1), 55-60.
- Chambers, P. 2008. Teaching mathematics. London, UK: SAGE Publications.
- Coffman, T. 2009. Engaging students through inquiry-oriented learning and technology. Lanham, MD: Rowman & Littlefield Education.
- Damanik, D.P., & Bukit, N. 2013. Analisis kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah pada pelajaran fisika menggunakan model pembelajaran inquiry training dan direct instruction. *Jurnal Online Pendidikan Fisika*, 2(1), 16-24.
- Dell'Olio, J. M., & Donk, T. 2007. Model of teaching: Connecting student learning with standards. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Depdiknas. 2008. Panduan pengembangan bahan ajar. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Eko Putro Widoyoko. 2009. Evaluasi program pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elisabet Siahaan. 2011. Matematika Ekonomi dan Bisnis. Medan: USU Press.
- Ennis, R. H. 1993. Critical thinking assessment. *Theory into Practice*, 32(3), 179-186.
- Facione, P.A. 2011. Critical thinking: A statement of expert consensus for purposes of education assessment and instruction. Millbrae, CA: California Academic Press.
- Firdaus, Kailani, I., Bakar, Md, N.B., & Bakry. 2015. Developing critical thinking skills of student in mathematics learning. *Journal of Education and Learning*, 9(3), 226-236.
- Freeley, A. 2001. Critical thinking : An introduction. Cambridge: University Press Cambridge
- Gable, R. K. 1986. Instrument development in the affective domain. New York, NY: Springer Science Business Media.
- Larson, B. E., & Keiper, T. A. 2011. Instructional Strategies for Middle and Secondary Social Studies. New York, NY: Taylor and Francis Group.
- Lau, J. Y. F. 2011. An introduction to critical thinking and creativity: think more, think better. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Madsen, A.L., & Reynold, D. 1993. Planning and organizing the middle grades mathematics curriculum. Dalam Owens, D.T. (Eds), Research ideas for the classroom middle grades mathematics (pp. 259-279). New York, NY: Macmillan Publishing Company.
- McArdle. 2010. Instructional design for action learning. New York, Ny: Amacom.
- McGregor, D. 2007. Developing thinking : Developing learning : A guide to thinking skill in education. New York, NY : Open University Press.
- Minner, D. D., Levy, A. J., & Century, J. 2009. Inquiry-based science instruction-what is it and does it matter?. *Journal of Research in Science Teaching*, X(1), 1-20.
- Moon, B., Mayes, A. S., & Hutchinson, S. 2002. Teaching, learning and the curriculum in secondary school. New York, NY: Routledge.
- Naggar-Smith, N. 2008. Teaching foundation mathematics: From theory to practice. Los Angeles: SAGE Publications.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. 2008. Assessment and grading in classrooms. Upper Saddle River, NJ : Pearson Education Inc.
- Obenchain, K. M & Morris, R. V. 2011. 50 social studies strategies for k-8 classrooms third edition. Boston, MA : Pearson Education Inc.
- Orlich, D. C, Harder, R.J, Callahan, R.C, et al. (2010). Teaching strategies : A guide to effective instruction (9th ed). Boston, MA: Wadsworth, Cengage Learning.
- Paul, R & Elder, L 1997. Critical thinking: Implications for instruction of the stage theory. *Journal of Developmental Education*, 20, 34-35.
- Preston, L., Harvie, K., Wallace, H. 2015. Inquiry-based learning in teacher education : A primary humanities example. *Australian Journal of Teacher Education*, 40(1), 72-85.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Reynolds, Cecil et all. 2010. Measurement and assessment in education. Upper Saddle River, NJ : Pearson Education Inc.

Ruggerio, V. R. 2012. Beyond feelings: a guide to critical thinking (9th ed). New York, NY: McGraw-Hill.

Syaiful Sagala. 2011. Konsep dan makna pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
300.

Trianto. 2013. Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif. Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya. 2008. Strategi pembelajaran berorientasi proses pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

Wu, J. W., Tseng, J.C.R., & Hwang, G.J. 2015. Developing of an inquiry-based learning support system based on an intelligent knowledge exploration approach. Journal of Education Technology & Society, 18, 282-